

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai, moral, dan lirik lagu. Nilai adalah sesuatu yang penting, baik dan berharga, semua hal yang berhubungan dengan perbuatan dan tindakan yang menjadi pedoman bagi seseorang agar selalu bermanfaat dalam kehidupannya. Moral adalah susila yang berkaitan dengan sikap dan kebiasaan manusia dalam mempertimbangkan mengenai mana yang baik dan mana yang buruk. Lirik lagu adalah teks atau kata-kata yang dinyanyikan dalam sebuah lagu. Lirik lagu biasanya mencerminkan tema, emosi, atau pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu kepada pendengar. Lirik ini berfungsi untuk menggambarkan cerita atau perasaan tertentu, dan sering kali menjadi elemen penting dalam memberikan makna pada sebuah lagu.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka definisi operasional istilah tentang sesuatu yang penting, baik berharga dalam berperilaku yang muncul dari imajinasi ini adalah kajian atau rekaan dalam kumpulan lirik lagu karya Danar Widiyanto.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan ekspresif. Pendekatan ekspresif merupakan pendekatan dalam analisis karya sastra dengan menekankan telaah karya sastra itu ke dalam hubungannya dengan penulisnya Al-Ma'ruf dan Nurgahani (2017:43). Pendekatan ekspresif dalam analisis karya sastra fokus pada hubungan antara penulis dan karyanya. Pendekatan ini berkeyakinan bahwa karya sastra mencerminkan perasaan, pemikiran, atau pengalaman penulisnya, sehingga untuk memahami karya tersebut, penting untuk mengetahui siapa penulisnya, latar belakang kehidupannya, dan pesan yang ingin disampaikan melalui karyanya.

Contoh hasil dan pembahasan nilai moral dalam lirik lagu Kanjuruhan karya Iwan Fals:

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengkaji (1) bentuk-bentuk pesan moral pada lirik lagu Kanjuruhan karya Iwan Fals, (2) makna pesan moral pada lirik lagu Kanjuruhankarya Iwan Fals, dan (3) konteks pesan moral pada lirik lagu Kanjuruhan karya Iwan Fals. Ditemukan sebanyak 4 data terkait bentuk pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan, ditemukan 3 data terkait bentuk pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri. Hubungan manusia dengan diri sendiri, dan ditemukan 2 data terkait bentuk pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain. Sedangkan pada makna pesan moral ditemukan sebanyak 15 data bermakna denotatif dan 11 data bermakna konotatif. Hal tersebut digambarkan sebagai berikut.

Berikut adalah contoh analisis nilai moral dalam lirik Ibu karya Iwan Fals yang sudah dianalisis berdasarkan kajian terdahulu.

Contoh lirik lagu Kanjuruhan karya Iwan Fals:

"Kanjuruhan"

*Kanjuruhan banyak ajarkan
tentang kebersamaan, tentang kepedulian
bunga-bunga yang bermekaran
disirami airmata dan doa-doa*

*Pergi pergilah kau dengan senang hati
Tak ada yg pernah siap melepasmu
Salam satu jiwa untuk prestasi
Salam penuh cinta untuk dunia*

*Kanjuruhan banyak ajarkan
tentang kebodohan tentang kemunafikkan
awan gelap kegembiraan
smoga segra menyingkir, dari langitku
Pergi pergilah kau dgn senang hati*

*Tinggallah kami entahlah, bagaimana nanti
Salam satu jiwa untuk Sang Sepi
Smoga semua ini tak terulang lagi
Aum Singo Edan
Rindu kasih sayang, rindu serindu-rindunya*

*Malang nian ratusan jiwa melayang terinjak-injak kaki saudaranya sendiri
Malang nian gas airmata melayang nafas tersedak sesak diruang terkunci
Malang nian engkau duhai sayang
Tapi kuyakin "Tuhan tunjukan jalan"
Malang nian engkau wahai sayang
Tapi kuyakin jalanmu kan terang benderang*

3.1. Bentuk-Bentuk Pesan Moral pada Lirik lagu Kanjuruhan Karya Iwan Fals

Tabel 1. Bentuk pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan

<i>Data</i>	<i>Bentuk Pesan Moral</i>	<i>Deskripsi</i>
Malang nian engkau duhai sayang Tapi kuyakin “Tuhan tunjukkan jalan” Malang nian engkau wahai sayang Tapi kuyakin jalanmu kan terang benderang (D1/D7)	Beriman kepada Tuhan	Hubungan manusia dengan Tuhan berupa pesan moral beriman yaitu percaya kepada Tuhan dengan penuh keyakinan bahwa setiap permasalahan yang sedang terjadi pasti akan ada jalan keluarnya.
Kanjuruhan banyak ajarkan Tentang kebersamaan, tentang kepedulian Bunga- bunga yang bermekaran Disirami air mata dan doa-doa (D1/B1)	Berdoa kepada Tuhan	Hubungan manusia dengan Tuhan berupa pesan moral berdoa kepada Tuhan. Pada data terdapat kalimat “disirami air mata dan doa-doa” kalimat tersebut menunjukkan adanya suasana duka/ sedih. Dalam keadaan tersebut hendaknya kita berdoa kepada Tuhan untuk berpasrah dan menenangkan diri.
Kanjuruhan banyak ajarkan Tentang kebodohan tentang kemunafikkan Awan gelap kegembiraan Semoga segera menyingkir, dari langitku (D1/B3)	Berdoa kepada Tuhan	Hubungan manusia dengan Tuhan berupa pesan moral berdoa kepada Tuhan. Kalimat “awan gelap” identik dengan awan yang mendung atau awan yang sedang hujan, hal tersebut menjadi penanda bahwa sedang ada kesedihan/ duka yang terjadi. Kalimat “Semoga segera

Pergi pergilah kau dengan senang hati Tinggallah kami entahlah, bagaimana nanti Salam satu jiwa untuk Sang Sepi Semoga semua ini tak terulang lagi (D1/B4)	Berdoa kepada Tuhan	menyingkir, dari langitku” merupakan doa yang dipanjatkan kepada Tuhan dengan harapan kesedihan yang sedang terjadi semoga segera berakhir dan permasalahan yang terjadi segera terselesaikan. Hubungan manusia dengan Tuhan berupa pesan moral berdoa kepada Tuhan. Pada kalimat “semoga semua ini tak terulang lagi” merupakan doa dan harapan yang dipanjatkan manusia kepada Tuhan agar masalah yang sedang terjadi saat ini tidak terulang kembali.
---	---------------------	---

Pada tabel 1. Ditemukan sebanyak 4 data terkait bentuk pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan pada lirik lagu Kanjuruhan karya Iwan diantaranya adalah bentuk pesan moral beriman kepada Tuhan ditandai dengan lirik tapi kuyakin Tuhan tunjukan jalan. Bentuk pesan moral tersebut bermaksud untuk mengingatkan pendengar agar selalu percaya pada takdir Tuhan.

Selanjutnya, bentuk pesan moral berdoa kepada Tuhan ditemukan 3 data dan ditandai dengan lirik lagu disirami air mata dan doa-doa, semoga segera menyingkir dari langitku, dan semoga semua ini tak terulang lagi. Bentuk pesan moral tersebut bermaksud untuk mengingatkan pendengar agar selalu berdoa dan berharap hanya

kepada Tuhan, karena setiap musibah datangnya dari Tuhan dan hanya Tuhan yang bisa membantu memperbaiki musibah tersebut.

Pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan dilakukan dengan berdoa dan beriman kepada Tuhan. Hubungan tersebut berguna untuk meminta petunjuk dan pertolongan maupun sebagai rasa syukur [3], [10], [20]. Pada lirik lagu tersebut mencerminkan bahwa kita sebagai manusia hendaknya selalu meminta pertolongan kepada Tuhan dengan berdoa, selalu berharap dan percaya kepada Tuhan dengan berdoa. Pesan moral yang disampaikan pada lirik lagu tersebut adalah agar selalu berdoa kepada Tuhan. Karena dengan memanjatkan doa kepada Tuhan merupakan salah satu cara untuk meminta dan memohon agar korban tragedi Kanjuruhan tenang dan keluarga yang ditinggalkan diberikan keikhlasan.

Bentuk-bentuk pesan moral tidak hanya digambarkan hubungan manusia dengan Tuhan, akan tetapi juga ada bentuk pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri. Hal tersebut terdapat pada tabel 2

Tabel 2. Bentuk pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri

<i>Data</i>	<i>Bentuk Pesan Moral</i>	<i>Deskripsi</i>
Kanjuruhan banyak ajarkan Tentang kebodohan tentang kemunafikkan Awan gelap kegembiraan Semoga segera menyingkir, dari langitku (D1/B3)	Kejujuran	Hubungan manusia dengan diri sendiri berupa pesan moral kejujuran. Pada kalimat “Kanjuruhan banyak ajarkan” memiliki makna banyak sekali pelajaran yang bisa kita ambil dari tragedi tersebut salah satunya adalah kejujuran. Kalimat

Pergi pergilah kau dengan senang hati Tak ada yg pernah siap melepasmu Salam satu jiwa untuk prestasi Salam penuh cinta untuk dunia (D1/B2) Pergi pergilah kau dengan senang hati Tinggallah kami entahlah, bagaimana nanti Salam satu jiwa untuk Sang Sepi Semoga semua ini tak terulang lagi (D1/B4)	Keikhlasan Hidup realistis	“tentang kemunafikkan” menunjukkan adanya pihak yang tidak jujur atau munafik yang mengakibatkan tragedi tersebut terjadi. Kejujuran seseorang dapat menentukan kualitas dasar dari kepribadian yang dimiliki oleh diri sendiri. Hubungan manusia dengan diri sendiri berupa pesan moral keikhlasan. Pada kenyataannya manusia harus memiliki rasa ikhlas untuk menerima rasa kecewa ataupun takdir yang sudah diberika oleh Tuhan. Hubungan manusia dengan diri sendiri berupa pesan moral hidup realistis. Hidup realistis adalah kondisi manusia yang berupa kesanggupan untuk menerima kenyataan hidup yang telah terjadi ataupun yang sedang terjadi. Setelah tragedi Kanjuruhan kita harus sanggup untuk menerima hidup dan menjalani hidup tanpa adanya suatu penyesalan terhadap takdir Tuhan.
--	--	--

Pada tabel 2. ditemukan 3 data terkait bentuk pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri. Hubungan manusia dengan diri sendiri pada lirik lagu Kanjuruhan karya Iwan Fals diantaranya adalah bentuk pesan moral kejujuran, keikhlasan, dan hidup realistis. Bentuk pesan moral kejujuran tergambarkan pada lirik lagu Kanjuruhan banyak ajarkan lirik lagu tersebut bermaksud mengingatkan kita agar selalu menjadi pribadi yang jujur, karena adanya tragedi Kanjuruhan tersebut masyarakat saling tuduh siapa pelaku atau dalang dibalik kejadian tersebut. Bentuk pesan moral selanjutnya adalah keikhlasan yang digambarkan pada lirik tak ada yang pernah siap melepasmu. Lirik lagu tersebut menggambarkan rasa tidak siap dan tidak ikhlas melepas kepergian para korban Kanjuruhan. Namun, pesan moral yang disampaikan adalah harus bisa mengikhlaskan semua yang terjadi agar para korban pergi dengan tenang. Bentuk pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri yang selanjutnya adalah hidup realistis. Setelah tragedy Kanjuruhan harus sanggup untuk menerima hidup dan menjalani hidup tanpa adanya suatu penyesalan terhadap takdir Tuhan. Dengan demikian bentuk pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri adalah bersikap jujur, ikhlas, dan realistis.

Pada tabel 1 dan 2 sudah dibahas bentuk pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan dan bentuk pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri. Untuk selanjutnya juga ditemukan hubungan manusia dengan manusia lain. Hal tersebut terdapat pada tabel 3 sebagai berikut.

Table 3. Bentuk pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain

<i>Data</i>	<i>Bentuk Pesan Moral</i>	<i>Deskripsi</i>
Kanjuruhan banyak ajarkan Tentang kebersamaan, tentang kepedulian Bunga-bunga yang bermekaran Disirami air mata dan doa-doa (D1/B1).	Kepedulian	Hubungan manusia dengan manusia lain berupa pesan moral kepedulian yaitu dari tragedi Kanjuruhan yang terjadi bisa menjadi pelajaran bagi kita semua untuk memahami rasa sakit dan trauma yang dialami korban.
Pergi pergilah kau dengan senang hati Tak ada yg pernah siap melepaskanmu Salam satu jiwa untuk prestasi Salam penuh cinta untuk dunia (D1/B2)	Solidaritas	Hubungan manusia dengan manusia lain berupa pesan moral solidaritas yaitu dengan adanya permasalahan akan tetap percaya antara satu kelompok. Rasa percaya tersebut akan menjadi saling menghormati, bertanggung jawab, memperhatikan sesamanya dan saling mendukung untuk terus berprestasi.

Pada tabel 3. ditemukan 2 data terkait bentuk pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain. Pertama, bentuk pesan moral kepedulian yang digambarkan pada lirik tentang kebersamaan, tentang kepedulian. Lirik tersebut bermaksud untuk mengingatkan agar dalam keadaan susah ataupun senang selalu peduli terhadap sesama. Kedua, bentuk pesan moral solidaritas yang digambarkan pada lirik salam satu jiwa untuk prestasi, salam penuh cinta untuk dunia. Lirik tersebut

menggambarkan bahwa meskipun sepak bola yang diidolakan sedang dalam masalah, para supporter dan penggemar harus selalu kompak untuk bangkit mengejar prestasinya kembali.

Hubungan manusia dengan sesama manusia lain pada dasarnya saling membutuhkan satu sama lain termasuk hubungan dengan alam sekitar dan hubungan dengan makhluk hidup ciptaan Tuhan [21]. Bentuk pesan moral yang terkandung pada lirik lagu Kanjuruhan karya Iwan Fals adalah kepedulian dan solidaritas, karena bentuk kepedulian dan solidaritas tersebut akan selalu berhubungan dengan manusia lain. Berdasarkan paparan bentuk-bentuk pesan moral di atas tampak jelas bahwa penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2016) dengan penelitian ini memiliki perbedaan pada hasil penelitiannya yaitu bentuk – bentuk pesan moralnya lebih diarahkan pada bentuk permasalahan politik, sosial, dan hukum. Sedangkan, bentuk-bentuk pesan moral pada penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu bentuk pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan, bentuk pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri, dan bentuk pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain.

3.2. Makna Pesan Moral pada Lirik Lagu Kanjuruhan Karya Iwan Fals

Table 4. Makna pesan moral pada lirik lagu Kanjuruhan karya Iwan Fals

Lirik Lagu	Jenis Makna		Penjelasan
	Makna Denotatif	Makna Konotatif	
Kanjuruhan banyak ajarkan	√		kata ajarkan memiliki makna yang sebenarnya yaitu memberi sebuah

Tentang kebersamaan, tentang kepedulian	√		pelajaran. Jadi, lirik lagu tersebut memiliki makna denotasi bahwa kejadian tragedi Kanjuruhan memiliki banyak sekali pesan yang bisa dijadikan sebagai peajaran hidup kedepannya. Lirik ini bermakna denotasi karena menceritakan tentang kebersamaan dan kepedulian yang harus ada pada setiap manusia agar tidak merugikan manusia lainnya.
Bunga-bunga yang bermekaran	√		Lirik ini bermakna denotasi karena bunga memiliki makna sebagai tanaman yang bisa tumbuh dan bermekaran.
Disirami air mata dan doadoa		√	Lirik ini bermakna konotasi karena disirami air mata merupakan makna kias dari seseorang yang menangis. Jadi lirik ini menggambarkan adanya orang-orang yang menangis, bersedih, dan berdoa.
Pergi pergilah kau dengan senang hati	√		Lirik ini bermakna denotasi karena memiliki makna menyuruh pergi dengan perasaan senang dan

Tak ada yg pernah siap melepaskanmu	√		bahagia. Lirik ini bermakna denotasi karena memiliki makna sebenarnya bahwa tidak akan ada oarang yang siap ditinggal pergi dalam sebuah kematian. Pesan yang terdapat pada lirik ini adalah sebuah keikhlasan.
Salam satu jiwa untuk prestasi		√	Lirik ini bermakna konotasi karena salam satu jiwa merupakan salam yang menjadi simbol Arema, namun dalam keadaan duka bisa menunjukan taringnya dengan sebuah prestasi.
Salam penuh cinta untuk dunia	√		Lirik ini bermakna denotasi karena memiliki makna sebenarnya untuk mencintai dunia.
Kanjuruhan banyak ajarkan		√	Lirik ini bermakna denotasi karena kata ajarkan memiliki makna yang sebenarnya yaitu memberi sebuah pelajaran. Jadi, lirik lagu tersebut memiliki makna denotasi bahwa kejadian tragedi Kanjuruhan memiliki banyak sekali pesan yang bisa dijadikan sebagai

Tentang kebodohan tentang kemunafikkan	√		peajaran hidup kedepannya. Lirik ini bermakna denotasi karena memiliki makna sebenarnya yang menceritakan tentang sebuah kebodohan dan kemunafikan.
Awan gelap kegembiraan		√	Lirik ini bermakna konotasi karena memiliki makna kias yaitu awan yang mendung. Jadi. Lirik tersebut menggambarkan adanya keadaan duka.
Semoga segera menyingkir, dari langitku		√	Lirik ini bermakna konotasi karena bermakna kias, yaitu berharap semoga duka yang sedang terjadi segera terselesaikan.
Pergi pergilah kau dengan senang hati	√		Lirik ini bermakna denotasi karena memiliki makna menyuruh pergi dengan perasaan senang dan bahagia.
Tinggallah kami entahlah, bagaimana nanti	√		Lirik ini bermakna denotasi karena menjelaskan perasaan bingung yang sebenarnya terjadi.
Salam satu jiwa untuk Sang Sepi		√	Lirik ini bermakna konotasi karena memiliki makna sebuah

Semoga semua ini tak terulang lagi	√		salam yang dikirimkan untuk korban-korban tragedi Kanjuruhan. Lirik ini bermakna denotasi karena memiliki makna sebuah harapan agar musibah tidak terjadi lagi.
Aum singo edan			Lirik ini bermakna konotasi karena singo edan merupakan gambaran dari supporter Arema.
Rindu kasih sayang, rindu serindu-rindunya	√		Lirik ini bermakna denotasi karena memiliki makna kerinduan yang disampaikan pada para korban tragedi Kanjuruhan.
Malang nian ratusan jiwa melayang		√	Lirik ini bermakna konotasi karena lirik ratusan jiwa melayang menggambarkan banyaknya korban yang meninggal pada tragedi Kanjuruhan.
Terinjak-injak kaki saudaranya sendiri	√		Lirik ini bermakna denotasi dengan penggambaran keadaan korban yang meninggal karena terinjak orang yang ingin keluar dari stadion.
Malang nian gas airmata melayang		√	Lirik ini bermakna konotasi yaitu lirik gas air mata melayang

Nafas tersedak sesak di ruang terkunci		√	merupakan penggambaran keadaan gas air mata yang disemproatkan ke tribun tempat supporter duduk. Lirik ini menggambarkan makna denotasi yaitu penggambaran keadaan yang sebenarnya yaitu karena ruangan yang terkunci para korban sesak dan tidak bisa bernafas.
Malang nian engkau duhai sayang	√		Lirik lagu ini bermakna konotasi yaitu lirik sayang menggambarkan kemalanganyang menimpa para korban tragedi Kanjuruhan.
Tapi kuyakin “Tuhan tunjukan jalan”		√	Lirik ini bermakna denotasi karena memiliki makna sebenarnya yaitu selalu percaya dengan jalan Tuhan.
Malang nian engkau wahai sayang	√		Lirik lagu ini bermakna konotasi yaitu lirik sayang menggambarkan kemalangan yang menimpa para korban tragedi Kanjuruhan.
Tapi kuyakin jalanmu kan terang benderang	√		Lirik ini bermakna denotasi karena para korban akan diberikan jalan yang terang.

Makna denotatif merupakan makna asli atau makna yang sesuai dengan hasil observasi penglihatan, penciuman, pendengaran dan perasaan[22], [23]. Makna yang menyangkut informasi faktual. Sedangkan, makna konotatif merupakan makna lain yang ditambahkan pada makna denotasi yang berhubungan dengan nilai rasa yang menggunakan kata tersebut [24]. Makna konotatif adalah makna kias atau makna yang tidak sebenarnya. Makna denotatif pada lirik lagu Kanjuruhan karya Iwan Fals ditemukan sebanyak 15 data dan makna konotatif sebanyak 11 data.

3.2. Konteks Pesan Moral pada Lirik Lagu Kanjuruhan Karya Iwan Fals

Penulisan lirik pada sebuah lagu oleh seorang penyair juga ditentukan oleh konteks. Konteks dapat berupa keadaan lingkungan, orang atau makhluk hidup lainnya yang memberikan makna pada sebuah lirik lagu [18], [25]. Adapun konteks yang terdapat pada lirik lagu Kanjuruhan karya Iwan Fals adalah Tragedi Kanjuruhan pada tanggal 01 Oktober 2022. Konteks tersebut berhubungan lingkungan yang sedang terkena musibah. Terciptanya sebuah lirik lagu tidak terlepas dari konteks yang melatar belakanginya.

Berikut adalah langkah-langkah konkret untuk menerapkan pendekatan ekspresif dalam analisis lagu *Dulu*, *Perjalanan*, dan *Sebatas Formalitas* menganalisis latar belakang penulis lagu (Danar).

- 1) Menganalisis Perasaan dan Pikiran Penulis dalam Lirik Lagu.
- 2) Menghubungkan Pesan Moral dengan Kehidupan Penulis.
- 3) Menilai Penggunaan Bahasa dan Gaya dalam Lirik.

4) Mengaitkan Karya dengan Konteks Sosial.

5) Mengidentifikasi Nilai Moral dalam Lagu.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ekspresif membantu kita lebih memahami karya sastra dengan melihat dari sudut pandang penulis, sehingga dapat menggali makna yang lebih dalam tentang apa yang penulis rasakan atau pikirkan saat menciptakan karya tersebut.

C. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian Arikunto (2010:3). Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti ingin menginvestigasi secara mendalam untuk mendapatkan pemahaman nilai moral yang terkandung dalam kumpulan lirik lagu karya Danar dan relevansinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 23 OKU yang meliputi kata, kalimat, ungkapan, dan wacana dalam bentuk deskripsi.

Adapun prosedur penelitian sebagai berikut.

1. Mendengarkan lagu “Dulu, Perjalanan, dan Sebatas Formalitas” karya Danar Widianto untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.
2. Pengumpulan data. Pada tahap ini, penulis mengidentifikasi kebutuhan penelitian dan memfokuskan pada analisis kata, kalimat, lirik, dan bait yang berhubungan

dengan nilai sastra dalam lagu "Dulu, Perjalanan dan Sebatas Formalitas" karya Danar Widiyanto.

3. Analisis data. Penulis menganalisis data yang sudah terkumpul.
4. Mendeskripsikan dan membuat simpulan mengenai data tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data merupakan hasil yang diperoleh peneliti ketika melakukan suatu penelitian. Arikunto (2013:161) mengemukakan bahwa data adalah hasil dari sebuah pencatatan peneliti, baik sebuah fakta maupun angka. Data penelitian berupa data verbal yang terdiri dari teks, kalimat, paragraf, narasi, serta kutipan-kutipan yang terkait dengan nilai-nilai sastra dalam lirik lagu *Dulu, Perjalanan, Sebatas Formalitas* karya Danar Widiyanto.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan informasi yang dapat dijadikan bahan untuk memperoleh data. Arikunto (2010:172) menyatakan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer digunakan sebagai sumber utama dalam penelitian ini, sementara sumber data sekunder berfungsi sebagai pendukung. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah lirik lagu "*Dulu*" karya Danar Widiyanto yang dipopulerkan melalui ajang *X*

Factor Indonesia 2021, dirilis secara resmi melalui kanal YouTube HITS Records pada 22 Juli tahun 2022 dengan durasi 5 menit 33 detik dan lirik lagu “*Perjalanan*” yang ditulis oleh Danar dan sahabatnya, Tio Satrio, dan kemudian diracik oleh musisi senior, Dede Kumala, dirilis resmi melalui kanal YouTube HITS Records pada 28 September tahun 2023 dengan durasi 5 menit 04 detik. Sementara itu, sumber data sekunder yang digunakan meliputi jurnal ilmiah, buku-buku tentang teori sastra, penelitian terdahulu yang relevan, dan referensi lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Lirik “*Sebatas Formalitas*” dari Danar ini dipublikasikan pada tanggal 2 Agustus 2022 dan diciptakan sendiri oleh Danar, single ini didistribusikan oleh label HITS Records.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi, yaitu dengan menuliskan setiap kata dan kalimat yang terdapat dalam lirik lagu Yuhdi dan Putri (2023:251). Pada penelitian ini dokumen atau catatan yang difokuskan pada penelitian yaitu teks atau syair yang terdapat pada lagu *Dulu*, *Perjalanan*, dan *Sebatas Formalitas* karya Danar Widianto. Data utama yang dikumpulkan berupa lirik lagu *Dulu* karya Danar Widianto yang dirilis pada tahun 2021 dan lirik lagu *Perjalanan* karya Danar Widianto yang dirilis pada tahun 2023. Lirik lagu *Sebatas Formalitas* dari Danar ini dipublikasikan pada tanggal 2 Agustus 2022. Peneliti akan mendengarkan lagu tersebut secara berulang

untuk memahami makna secara menyeluruh, kemudian membaca dan menganalisis teks atau syair untuk mengidentifikasi nilai moral yang terkandung. Data sekunder yang digunakan berupa literatur terkait teori nilai moral dan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, yang akan membantu mendalami relevansi nilai moral dalam lirik lagu terhadap pembelajaran dalam konteks pendidikan. Instrumen yang digunakan adalah panduan analisis lirik lagu yang dikembangkan penulis berdasarkan teori-teori yang ada. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mencatat bagian-bagian lirik yang relevan, lalu mengkategorikan nilai moral yang muncul, serta mencocokkannya dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia.

Adapun prosedur yang peneliti lakukan sebagai berikut.

1. Mendengarkan lagu *Dulu, Perjalanan dan Sebatas Formalitas* karya Danar Widiyanto secara berulang-ulang dengan bantuan menggunakan video youtube.
2. Membaca secara cermat lirik lagu *Dulu, Perjalanan dan Sebatas Formalitas* karya Danar Widiyanto untuk memahami isi lagu.
3. Mengklasifikasikan individual atau kelompok untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai perspektif siswa terhadap lagu dan nilai moralnya.
4. Menganalisis nilai-nilai moral yang terdapat dalam lirik lagu.
5. Membuat simpulan tentang hasil analisis terhadap lirik lagu.
6. Menyusun hasil analisis atau hasil pengkajian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis karya. Nurgiyantoro (2015:52) menyatakan bahwa pengkajian terhadap karya fiksi berarti penelaahan, penyelidikan, atau mengkaji, menelaah, menyelidiki karya fiksi tersebut. Teknik analisis data melalui penyelidikan terhadap karya sastra yang dimaksudkan adalah lirik lagu *Dulu, Perjalanan* dan *Sebatas Formalitas* karya Danar Widianto. Teknik analisis karya sangat relevan dan tepat digunakan untuk menyelidiki dan mengkaji nilai moral dalam lirik tersebut.

Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap makna mendalam dari teks lirik lagu dan menghubungkannya dengan konteks pembelajaran bahasa Indonesia, serta untuk menemukan relevansi nilai moral dalam pembelajaran di sekolah. Tahapan analisis data sebagai berikut.

1. Mendengarkan keseluruhan lagu untuk mendapatkan gambaran umum mengenai tema dan pesan yang ingin disampaikan.
2. Menandai bagian-bagian tertentu dalam lirik lagu *Dulu, Perjalanan* dan *Sebatas Formalitas* karya Danar Widianto yang mengandung nilai moral, serta cara dan teknik yang digunakan untuk menyampaikan nilai tersebut.
3. Menyusun deskripsi dari semua data yang telah dikumpulkan melalui langkah-langkah sebelumnya.
4. Mencatat hasil deskripsi yang diperoleh dari proses mendengarkan dan memerhatikan lagu secara teliti ke dalam kartu data.

5. Mencatat informasi terkait masalah dalam lirik lagu *Dulu, Perjalanan*, dan *Sebatas Formalitas* termasuk nilai moral dan cara yang digunakan untuk menyampaikan nilai tersebut.